

## Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pengurus Koperasi Unit Desa Gunung Sari Kabupaten Kampar

Duwi Lestari<sup>1</sup>, Sakdanur Nas<sup>2</sup>, RM Riadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Riau

Email : [Duwilestari521@gmail.com](mailto:Duwilestari521@gmail.com)<sup>1</sup>, [Sakdanur.nas@lecturer.unri.ac.id](mailto:Sakdanur.nas@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>, [rm.riadi@lecturer.unri.ac.id](mailto:rm.riadi@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor yang mempengaruhi kemampuan pengelolaan keuangan yaitu literasi keuangan berpengaruh terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pengurus koperasi unit desa gunung sari kabupaten Kampar. Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus koperasi unit desa gunung sari kabupaten Kampar. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* dan diperoleh sebanyak 40 pengurus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisisioner dengan pendekatan kuantitatif dan untuk menganalisis data menggunakan regresi linier sederhana. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara silmutan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan . Besar pengaruh diketahui dari nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,268 atau 26,8%, sedangkan sisanya sebesar 73,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara parsial, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan.

**Kata kunci :** *Kemampuan Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan*

### Abstract

The study aims to investigate the variables that influence financial management skills, specifically the impact of financial literacy on the cooperative management unit in Gunung Sari Village, Kampar Regency. The population of this study is the Gunung Sari Village cooperative management unit in the Kampar Regency. As many as 40 administrators were included in the sample for this study, which combined a probability sampling strategy with a straightforward random sampling method. This study's methodology involved employing a quantitative questionnaire approach and simple linear regression to examine the data. The study's findings demonstrate that financial management skills are simultaneously positively and significantly impacted by financial literacy. The coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.268, or 26.8%, indicates the size of the effect, with the remaining 73.2% being influenced by other factors not covered in this study. Financial management skills are significantly impacted by financial literacy, in part.

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Management Skills*

### PENDAHULUAN

Tidak ada satupun bagian dari kehidupan ekonomi masyarakat yang tidak terkait dengan keberadaan uang. Diantaranya aktivitas-aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap individu dalam masyarakat. Misalnya dalam melakukan kegiatan pemenuhan kebutuhan dan keinginan, setiap individu menggunakan uang sebagai alat tukar untuk memperoleh barang dan jasa. Selain itu, untuk memperoleh keuntungan dan perlindungan setiap individu dapat menggunakan uang yang dimilikinya pada kegiatan investasi dan asuransi. Pengalokasian dana haruslah berdasarkan prioritas, sehingga

penggunaan dana tidak habis digunakan untuk konsumsi sehari-hari saja (Idrus, 2018). Dengan demikian, setiap individu harus memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik.

Pengetahuan dan konsep-konsep pengelolaan keuangan harus didukung literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan serta keahlian untuk mengelola sumber daya keuangan agar tercapai kesejahteraan (Yuyanti, et al., 2018). Menurut Amanita (2017), literasi keuangan membantu individu terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan keuangan. Selain itu, menurut Otoritas Jasa Keuangan (2019) literasi keuangan memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan dan mengubah sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik. Literasi keuangan menolong seseorang untuk memperbaiki level pemahaman seorang individu untuk menghadapi masalah keuangan yang memungkinkan untuk mengolah informasi keuangan lalu membuat keputusan keuangan pribadi yang tepat (Galang, 2017). Keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan membantu individu terhindar dari masalah keuangan. Seberapapun besarnya pendapatan seseorang, tanpa pengelolaan keuangan yang tepat keamanan finansial tidak akan tercapai. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang tepat perlu ditunjang literasi keuangan yang baik (Amanita, 2017).

Menurut Armereo (2020), pengelolaan keuangan merupakan seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan yang dimulai memperoleh sumber pendanaan, seseorang harus mampu mengetahui dan menentukan sumber dana. Dengan demikian, seseorang dapat mengetahui dan menentukan sumber dana alternatif lain sebagai pemasukan. Dari manapun sumber dana yang dimiliki, pengelolaan keuangan menuntut adanya pendisiplinan dalam alokasi. Artinya pengelolaan keuangan menuntut setiap individu tertib dalam melakukan penentuan atau penjatahan keuangan, baik untuk pos penerimaan atau pos pengeluaran. Presentasi pengalokasian dana bisa 70% digunakan untuk pemenuhan konsumsi sehari-hari, 20% untuk ditabung, dan 10% investasi (Idrus, 2018). Selain itu, seseorang juga harus memiliki proteksi yang baik untuk mengantisipasi kejadian-kejadian yang tidak terduga, dengan mengikuti asuransi. Intinya setiap penerimaan dan pengeluaran individu dilakukan guna terpenuhinya kebutuhan dan keinginan hari ini dan kebutuhan serta keinginan masa depan tersiapkan. Dengan demikian, pengelolaan keuangan merupakan cara individu menjalani hidup setiap hari, dengan senantiasa memperhatikan penghasilan yang kita peroleh dalam waktu terbatas, untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan sepanjang perjalanan hidup hingga usia berakhir (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan indeks literasi keuangan Indonesia meningkat sebesar 8,33%. Pada tahun 2016 indeks literasi keuangan sebesar 29,7%, sedangkan pada tahun 2019 indeks literasi keuangan mencapai 38,03%. Artinya dari 100 orang, ada 38 orang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan yang memadai. Untuk daerah Riau tingkat literasi keuangan berada di angka 29%, Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Riau menyatakan tingkat literasi keuangan di Riau masih sangat rendah. Selain itu, berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2016, bila dilihat berdasarkan strata wilayah, untuk wilayah perkotaan tingkat literasi keuangan mencapai 41,41%. Sementara tingkat literasi masyarakat pedesaan adalah 34,53%. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman literasi keuangan masyarakat yang berada di wilayah pedesaan masih cukup tertinggal dibandingkan masyarakat yang tinggal di wilayah perkotaan.

Oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, pengurus koperasi sangat membutuhkan pemahaman mengenai literasi keuangan. Dengan adanya faktor yang mempengaruhi kemampuan pengelolaan keuangan tersebut secara langsung, dapat melihat serta mengukur sejauh mana pengurus mampu untuk menguasai, memahami serta mengelola segala aspek dan komponen yang berkaitan dengan keuangan.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Unit Desa Gunung Sari Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, karena semua informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka serta pengujian hipotesis yang bertujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan, dan mendapatkan bentuk empiris hubungan antar variabel. Populasi pada penelitian ini adalah Pengurus Koperasi Unit Desa Gunung Sari yang aktif mengelola keuangan koperasi sebesar 450 Pengurus koperasi. Sampel dalam penelitian ini adalah Pengurus Koperasi Unit Desa Gunung Sari yang terdiri dari 40 pengurus dengan teknik penentuan sampel berdasarkan rumus *solvin* dengan kelonggaran pengambilan sampel yang ditoleransi 10% dan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner (angket) melalui seperangkat pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden dengan skala pengukuran yaitu skala diferensial sematik.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas (X) literasi keuangan terhadap variabel terikat (Y) kemampuan pengelolaan keuangan. Adapun uji Asumsi Klasik yang digunakan yaitu Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti berasal dari dari populasi berdistribusi normal atau tidak, Uji linearitas diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti, dan Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan Uji F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat, Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial yang akan menggambarkan seberapa signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai  $\text{sig } t < 0,05$  maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika  $\text{sig } t > 0,05$  maka hipotesis ditolak, serta Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu berkontribusi terhadap variabel dependen dalam satuan persentase.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian berdistribusi normal atau tidak Ghozali (2013). Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Literasi Keuangan	Kemampuan Pengelolaan Keuangan
N		40	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	142.7250	36.9000
	Std. Deviation	12.87014	7.12813
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.091
	Positive	.075	.080
	Negative	-.101	-.091
Test Statistic		.101	.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasarkan tabel 1. hasil uji normalitas dengan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* diketahui bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,20. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data variabel literasi keuangan (X) dan variabel kemampuan pengelolaan keuangan (Y) berdistribusi normal.

### Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Adapun hasil uji linearitas literasi keuangan (X) terhadap kemampuan pengelolaan keuangan (Y) dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

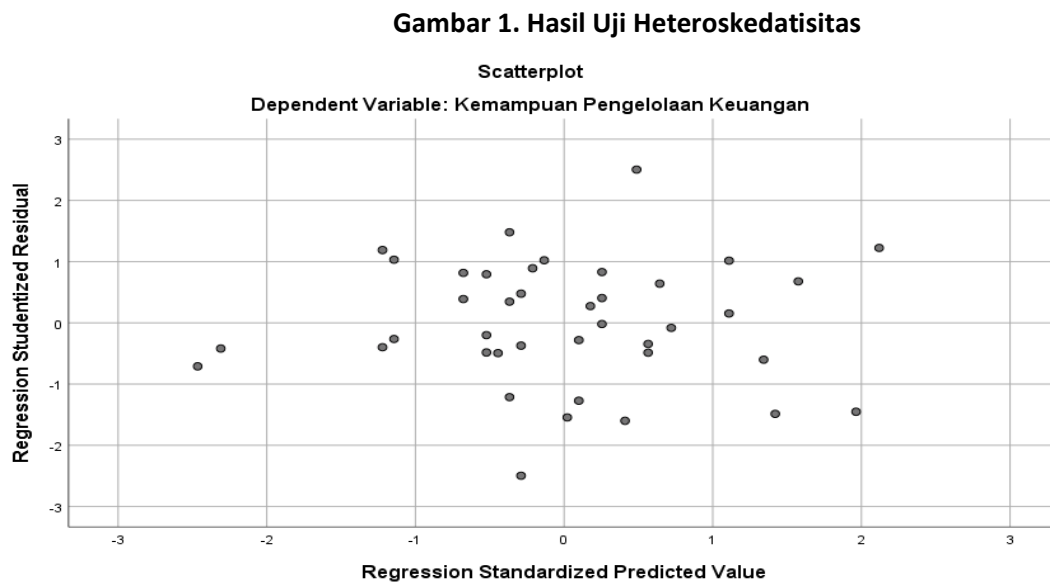
**Tabel 2. Hasil Uji Linearitas**  
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TPB * MM	Between	(Combined)	1354.433	25	54.177	1.209	.000
	Groups	Linearity	33.890	1	33.890	.757	.000
		Deviation from Linearity	1320543	24	55.023	1.228	.352
	Within Groups		627.167	14	44.798		
	Total		1981.600	39			

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui pada variabel literasi keuangan (X1) diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,352 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini linear. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel literasi keuangan dan kemampuan pengelolaan keuangan.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:



Berdasarkan gambar 1. titik-titik tidak membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar, kemudian menyempit). Tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier Sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu variabel bebas (X) literasi keuangan terhadap variabel terikat (Y) kemampuan pengelolaan keuangan. Kemudian apakah variabel bebas berpengaruh positif atau negatif. Hasil analisis uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada persamaan regresi linier sederhana berikut ini :

$$Y = 36,177 + 0,724 X$$

Adapun hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>				
		<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>		
		<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	36.177	9.955		3.634	<.000
	Literasi Keuangan	.724	.069	.161	8.13	.000

a. *Dependent Variable:* Kemampuan Pengelolaan Keuangan

## Uji F

Uji F untuk mengetahui bagaimana pengaruh Literasi Keuangan (X), secara simultan terhadap kemampuan Pengelolaan Keuangan (Y). Secara signifikan pada tingkat signifikansi 5%, digunakan uji F dimana nilai F-hitung akan dibandingkan dengan nilai F-tabel dimana suatu model dinilai layak apabila F-hitung > nilai F-tabel dan nilai sig <  $\alpha$ . Adapun hasil uji F dapat dilihat pada table 4 sebagai berikut :

**Tabel 4. Hasil Uji F**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.223	1	32.223	65.01	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1196.877	38	31.497		
	Total	1229.100	39			

a. Predictors: (Constant), literasi keuangan

b. Dependent Variable: Kemampuan pengelolaan Keuangan

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,000. Diketahui nilai Sig. 0,000 < 0,05 dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung sebesar 65,01 > F tabel 3,91. maka secara signifikan literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan pengelolaan keuangan.

## Uji t

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependent. Adapun hasil uji t dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut :

**Tabel 5. Hasil Uji t**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.177	9.955		3.634	.000
	Literasi keuangan	.724	.069	.161	8.13	.000

a. Dependent Variable: kemampuan pengelolaan keuangan

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (X), secara parsial berpengaruh terhadap kemampuan pengelolaan keuangan (Y) dengan nilai signifikan < 0,05.

## Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu berkontribusi terhadap variabel dependen dalam satuan persentase. Adapun hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut :

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.162 <sup>a</sup>	.268	.001	3.61220

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Berdasarkan tabel 6. dapat diketahui nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,268 atau 26,8%. Artinya esarnya kontribusi literasi keuangan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan sebesar 26,8%. Sisanya 73,2% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Pengaruh literasi keuangan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Penguruds Koperasi Unit Desa Gunung Sari Kabupaten Kampar.**

Berdasarkan hasil pengujian mengenai pengaruh minat membaca terhadap tingkat pemahaman belajar menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan memiliki nilai t hitung 8,13  $> t$  tabel 1,65. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan. Hasil analisis data tersebut menerima dari hipotesis yang diajukan bahwa diduga terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pengurus koperasi unit desa gunung sari kabupaten kamapar. literasi keuangan adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan serta keahlian untuk mengelola sumber daya keuangan agar tercapai kesejahteraan (Yuyanti, et al., 2018). Hal ini dimaksud bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan pengurus koperasi maka semakin tinggi pula kemampuan pengelolaan keuangannya. Dimana ketika pengurus tersebut meningkatkan literasi keuangannya maka dia akan mudah untuk mencapai kesejahteraan keuangan.

Selanjutnya penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Titik Sunarmi (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Pada penelitian ini, diteliti kemampuan akademis mahasiswa, lalu diukur pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $4,089 > 1,988$ ) dan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan besarnya pengaruh literasi terhadap pengelolaan keuangansebesar 21,8%.

### **SIMPULAN**

Faktor literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kemampuan pengelolaan keuangan sebesar 26,8%. sedangkan sisanya 73,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Saran pada penelitian adalah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya, selain itu peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian, memperluas populasi sampel penelitian dan menambah uji hasil penelitian dalam penelitian. Kemudian penelitian ini hanya menggunakan kuisoner saja dalam melihat faktor penentu tingkat pemahaman literasi keuangan pengurus, maka untuk peneliti selanjutnya jika akan melakukan penelitian dapat menambahkan metode pretest maupun wawancara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andew dan Nanik. 2014. "Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya". *FINESTA 2*, no. 2. 35-39.
- Anita Sari, Dian. 2015. "Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa". *Buletin Bisnis & Manajemen 1*. no.2. 171-176.
- Danarti, Dessy. 2011. *Jurus Pintar Asuransi agar Anda Tenang, Aman dan Nyaman*. Jakarta: G-Media.
- Dimas, Rofi dkk. 2013. "Analisis Pemilihan Investasi Saham dengan Menggunakan Metode Capital Asset Pricing Model dan Reward To Variability Ratio (RVAR) Sebagai Penentu Pengambilan Keputusan Investasi Saham". *Jurnal Administrasi Bisnis 1*, no. 2: 21-30.
- Edubisnis. 2016. "9 Cara Cerdas Mengelola Keuangan Pribadi", [www.strategimanajemen.net](http://www.strategimanajemen.net), Diakses pada 27 Juni 2020 Pukul 21:00.
- Firdaus, Faizah Fajrina. 2016. "Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Masjid Al-Falah Surabaya Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat". Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Hariyatul, Akmal. dan Yogi Eka Saputra. 2016. "Analisis Tingkat Literasi". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 1*, no. 2: 235-244.
- Hasibuan. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hayes, Adam. 2020. "Stratified Random Sampling", [https://www.investopedia.com/terms/stratified\\_random\\_sampling.asp#:~:text=Stratified%20random%20sampling%20is%20a,as%20income%20or%20educational%20attainment](https://www.investopedia.com/terms/stratified_random_sampling.asp#:~:text=Stratified%20random%20sampling%20is%20a,as%20income%20or%20educational%20attainment), Diakses pada 27 Juni 2020 pukul 20.00
- Herdjiono, Irine. dan Lady Angela Damanik. 2016. "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior". *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan 9*, no. 3: 226-241.
- Humaira, Iklima. 2018. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul". *Jurnal Nominal 1*, no. 7: 96-110.
- Idrus, H. 2018. *7 Jurusan Cespleng Sejahtera dan Makmur Bagi*. Bogor: Guepedia.
- Kamus Bank Indonesia. 2020, <http://www.bi.go.id/id/kamus.aspx>, Diakses pada 27 Juni 2020 pukul 20.30.
- KBBI. 2020, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/boros>, Diakses pada 27 Juni 2020 pukul 20.30.
- Laily, Nujmatul. 2014. "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan". *Journal Accounting and Business Education 1*. no. 4. 1-17.
- Mabyakto, Galang. 2017. "Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa". Skripsi, Program Studi Manajemen Universitas Sanata Dharma.
- Mendari, Anastasia S. dan Suramaya Suci Kewal . 2013. "Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE Musi". *Jurnal Economia 2*, no. 9: 130-140.
- Nababan. 2013. "Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behaviour Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara". Skripsi, Fakultas Ekonomi Sumatera Utara.
- Natsir. 2014. *Ekonomi Moneter dan Kebanksentralan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Nurul Fatimah, Destyan. 2017. "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa". Skripsi, Program Studi Manajemen Keuangan Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.
- Nyoman. 2015. "Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa" *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran 48*. no 1-3. 62-63
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Buku Seri Literasi Keuangan-Perencanaan Keuangan Keluarga*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Buku Seri Literasi Keuangan-Pengelolaan Keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Buku Seri Literasi Keuangan-Perencanaan Keuangan Ibu Rumah Tangga*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Buku Seri Literasi Keuangan-Perencanaan Keuangan*. Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Jakarta :



- Otoritas Jasa Keuangan.
- Pangestu, Indriawati. 2017. "Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Keresidenan Surakarta Tahun 2011-2015". Skripsi, Program Studi Ekonomi Pembangunan.
- Pusparani, Audry, dan Astri Krisnawati. 2019. "Analisis Financial Literacy dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung". *Jurnal Mitra Manajemen* 3, no. 1: 74-76.
- Rianto, M. Nur. 2012. Lembaga Keuangan Syariah. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Riduwan dan Akdon. 2015. Rumus dan Data dalam Analisis Statistik. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan dan Buchari Alma. 2012. Pengantar Statistik Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Rukiyat dan Andriani. 2015. Mengenal Filsafat Pendidikan. Jakarta: Alim's Publishing.
- Dimas Putra, Rofy, Darminto, dan Zahroh. 2013. "Analisis Pemilihan Investasi Saham dengan Menggunakan Metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Reward To Variability Ratio (RVAR) sebagai Penentu Pengambilan Keputusan Investasi Saham". *Jurnal Administrasi Bisnis* 1. no. 2. 22-23.
- Sakinah, Gina. dan Bagio Mukadir. 2018. "Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2014-2017". *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2: 1-17.
- Selan, Yuyanti dkk. 2018. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Simpanan dan Pinjaman Anggota Koperasi di Citra Akademika Kupang". *Jurnal Manajemen* 6, no. 1: 21-27.
- Sindi. 2020. "Pengaruh Self-Esteem dan Self-Awareness terhadap Pengelolaan Uang Saku". *Research and Development Journal of Education* 6. no 2. 43.
- Sugiharti, Harpa, dan Kholida Atiyatul Maula. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa". *Journal of Accounting and Finance* 4. no. 2. 804-818.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sunarmi, titik. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Riau. Skripsi
- Yulistia, Rika. 2018. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pelaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Kabupaten Tuban". Skripsi, Program Studi Manajemen Perbanas.
- Yushita, Amanita N. 2017. "Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribad". *Jurnal Nominal* 1, no. 6: 11-26.